



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SATUAN KERJA
KEPOLISIAN SEKTOR JUNREJO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Risma Ike Fradina

NPM.21901082194



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2023



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SATUAN KERJA POLSEK X MALANG

ABSTRAK

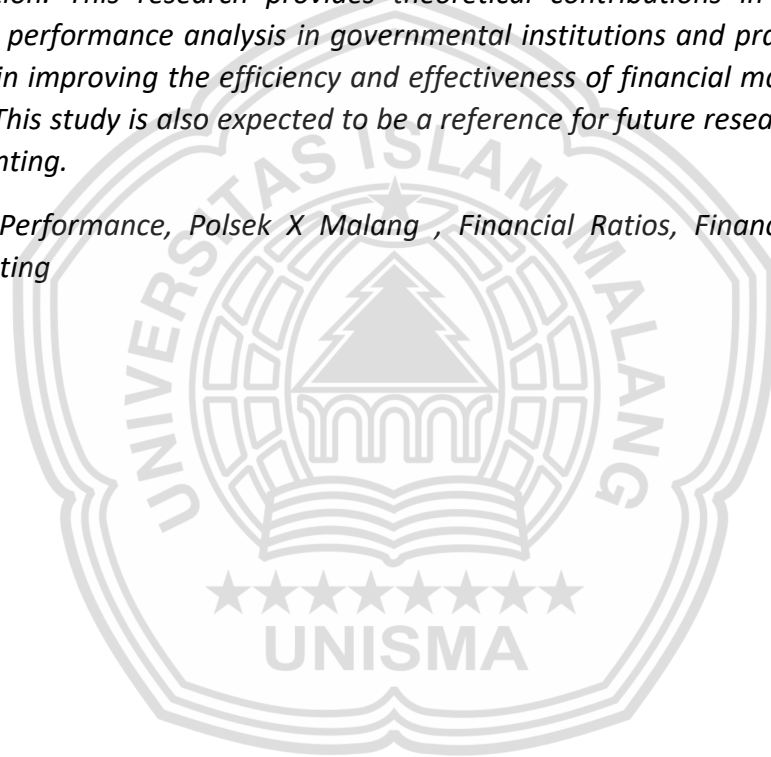
Pelaporan keuangan memegang peranan penting dalam suatu organisasi, termasuk lembaga pemerintahan, untuk menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Polsek X Malang melalui laporan keuangan yang meliputi daftar usulan anggaran, rencana penarikan anggaran, realisasi penyerapan anggaran, dan rekapitulasi realisasi rutin Polsek. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio kemandirian keuangan, rasio efisiensi belanja, rasio efektivitas pemanfaatan anggaran, dan rasio desentralisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Polsek X Malang dilihat dari rasio kemandirian keuangan masih rendah; rasio efisiensi belanja belum efisien; rasio efektivitas pemanfaatan anggaran cukup efektif; dan rasio desentralisasi menunjukkan tingkat desentralisasi yang cukup. Penelitian ini memberikan sumbangan teoritis dalam memperkaya literatur tentang analisis kinerja keuangan pada lembaga pemerintahan dan manfaat praktis bagi Polsek X Malang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan untuk pelayanan publik yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi sektor publik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Polsek X Malang, Rasio Keuangan, Pelaporan Keuangan, Akuntansi Pemerintahan

ABSTRACT

Financial reporting plays a crucial role in organizations, including governmental institutions, to ensure transparency and accountability. This research aims to analyze the financial performance of Polsek X Malang through financial reports that include budget proposal lists, budget withdrawal plans, budget absorption realizations, and routine realization recapitulations of the Polsek. The financial performance analysis is conducted using several financial ratios, namely financial independence ratio, expenditure efficiency ratio, budget utilization effectiveness ratio, and decentralization ratio. The research method used is descriptive with a quantitative approach. Data were collected through documentation methods and analyzed using financial ratio analysis. The results show that the financial performance of Polsek X Malang, seen from the financial independence ratio, is still low; the expenditure efficiency ratio is inefficient; the budget utilization effectiveness ratio is quite effective; and the decentralization ratio indicates a sufficient level of decentralization. This research provides theoretical contributions in enriching the literature on financial performance analysis in governmental institutions and practical benefits for Polsek X Malang in improving the efficiency and effectiveness of financial management for better public service. This study is also expected to be a reference for future research in the field of public sector accounting.

Keywords: Financial Performance, Polsek X Malang, Financial Ratios, Financial Reporting, Governmental Accounting



BAB I

PENDAHULUN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan memegang peran penting dalam sebuah organisasi, baik itu organisasi komersial maupun non-komersial, termasuk lembaga pemerintahan. Menurut Weygandt et al. (2007), Laporan keuangan menyajikan ringkasan historis kegiatan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, serta posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Peran-peran utama dari pelaporan keuangan seperti penyedia data yang esensial bagi para pemegang kepentingan untuk nantinya akan dijadikan sebagai bahan-bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan kebijakan. Selain itu, laporan keuangan memainkan peran kunci dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan yang akurat dan terperinci memungkinkan publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami bagaimana dana dan sumber daya digunakan. Lebih lanjut, laporan keuangan adalah cara utama organisasi berkomunikasi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, pemberi dana, karyawan, dan pelanggan. Informasi ini penting untuk membangun kepercayaan dan menjaga hubungan yang baik dengan mereka (Pramono, 2014).

Di dalam ruang lingkup instansi pemerintahan, pelaporan keuangan memegang juga peran yang sangat penting. Menurut Munawir (2016), Pelaporan keuangan di sektor pemerintahan tidak hanya berguna

untuk manajemen internal, tetapi juga vital untuk transparansi dan akuntabilitas publik. Pelaporan keuangan memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengendalikan aliran dana sesuai dengan anggaran yang telah disetujui. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi batas yang ditetapkan dan sumber daya dialokasikan secara efisien. Analisis terhadap laporan keuangan dapat membantu instansi pemerintah untuk mengidentifikasi area dimana efisiensi dapat ditingkatkan, baik itu dalam pengelolaan aset, pengurangan biaya, atau peningkatan pelayanan publik.

Pelaporan-pelaporan keuangan yang diterapkan dalam instansi pemerintahan perlu untuk dilakukan analisis kinerja keuangannya. Menurut Mardiasmo (2002), kinerja keuangan pemerintah berkaitan dengan seberapa baik pemerintah menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang diinginkan. Penekanan diberikan pada penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab dan transparan. Melakukan analisis kinerja keuangan memungkinkan instansi pemerintah untuk secara terbuka menunjukkan bagaimana dana publik digunakan. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan publik dan menunjukkan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, dengan analisis kinerja keuangan, instansi pemerintah dapat menilai seberapa efektif dan efisien dana digunakan. Ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana penghematan biaya mungkin dimungkinkan atau di mana alokasi dana dapat dioptimalkan (Kawatu, 2019).

Menurut Kasmir (2016), Dalam mengukur kinerja keuangan instansi pemerintah, terdapat beberapa rasio yang sering digunakan, termasuk rasio kemandirian keuangan, rasio efisiensi pengeluaran, rasio ketergantungan terhadap anggaran, dan rasio efektivitas penggunaan anggaran. Rasio Kemandirian Keuangan mengukur seberapa besar instansi pemerintah mampu membiayai kegiatan dan proyeknya dari sumber-sumber pendapatan internal, seperti pajak lokal atau pendapatan lainnya yang dihasilkan oleh instansi itu sendiri. Rasio Efisiensi Pengeluaran mengukur seberapa efisien instansi pemerintah dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio ketergantungan terhadap anggaran mengukur seberapa besar ketergantungan instansi pemerintah pada dana dari pemerintah pusat atau sumber eksternal lainnya. Rasio efektivitas penggunaan anggaran menilai seberapa baik lembaga pemerintah menggunakan anggaran demi mendapatkan suatu harapan.

Pada operasional Kepolisian Sektor (Polisi Sektor) di Indonesia, laporan keuangan yang disusun umumnya mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Laporan utama yang biasa dihadirkan mencakup Laporan Realisasi Anggaran, yang membandingkan anggaran yang ditetapkan dengan realisasi pengeluaran dan penerimaan, memberikan gambaran efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Neraca, sebagai bagian lain dari laporan keuangan, menunjukkan posisi keuangan pada waktu tertentu, meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Laporan Arus Kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar, penting untuk manajemen kas.

Catatan atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan tambahan dan rincian atas angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan, membantu memahami konteks dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Terakhir, Laporan Operasional, meskipun tidak selalu dianggap bagian dari laporan keuangan, memberikan wawasan tentang kegiatan operasional. Pengelolaan keuangan di Kepolisian Sektor harus mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan yang berlaku di Indonesia. Laporan-laporan ini penting tidak hanya untuk manajemen internal tetapi juga untuk pemeriksaan dan pengawasan oleh entitas lebih tinggi dalam kepolisian dan pemerintah.

Laporan keuangan yang akan dianalisis kinerja keuangannya pada operasional Kepolisian Sektor ialah laporan-laporan yang meliputi pelaporan daftar rencana pengajuan anggaran, rencana penarikan anggaran, realisasi penyerapan anggaran, serta rekapitulasi realisasi rutin Kepolisian Sektor. Analisis rasio keuangan akan dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dari laporan-laporan tersebut; ini akan mencakup analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kualitas kinerja keuangan yang diterapkan dalam Operasional Kepolisian Sektor selama ini.

Penelitian tentang kinerja keuangan pemerintah sering dibahas. Salah satu contohnya adalah penelitian Susanto (2019), yang meneliti tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan

pemerintah Kota Mataram Tahun Anggaran 2012–2015. Studi tersebut menemukan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kota Mataram dianggap efektif; rasio efisiensi dianggap tidak efisien; kemandirian pengelolaan keuangan daerah masih rendah; aktifitas yang rendah; dan rasio pertumbuhan komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggap rendah. Selain itu, karena porsi belanja yang kurang, pertumbuhan belanja juga dianggap rendah.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulina dan Rhea pada tahun 2019, berhubungan dengan analisis laporan keuangan. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menilai kinerja keuangan pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dari tahun anggaran 2013 hingga 2017. Dalam penelitian yang dia lakukan, dia menunjukkan bahwa kriteria "partisipatif" menentukan pola hubungan antara tingkat kemandirian wilayah di Kalimantan Barat Borneo. Tingkat desentralisasi keuangan pemerintah Provinsi Kalimantan Barat adalah "cukup", efektivitasnya adalah "efektif", dan efisiensinya adalah "kurang efisien". Rasio Harmoni menunjukkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan dan pengeluaran yang terus berubah.

Dari setiap peneliti sebelumnya di atas, terdapat perbedaan penelitian yang dapat dipetakan, selain dari waktu/periode penelitian yang berbeda, yang menonjol ialah penelitian ini meneliti kinerja keuangan dari sebuah instansi pemerintahan yang merupakan badan pelayanan publik yakni Kepolisian Sektor, yang mana obyek penelitian ini belum banyak

dilakukan penelitian kinerja keuangannya. Peneliti beranggapan bahwa kinerja keuangan dalam sebuah lembaga pelayanan publik, dalam hal ini Kepolisian Sektor juga penting untuk diketahui kinerjanya, karena operasional keuangan dari Kepolisian Sektor Junrejo juga akan secara langsung menentukan kualitas dari pelayanan yang akan diberikan oleh Kepolisian Sektor.

Berdasarkan seluruh bahasan permasalahan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Kepolisian Sektor Junrejo”**.

1.2. Rumusan Masalah

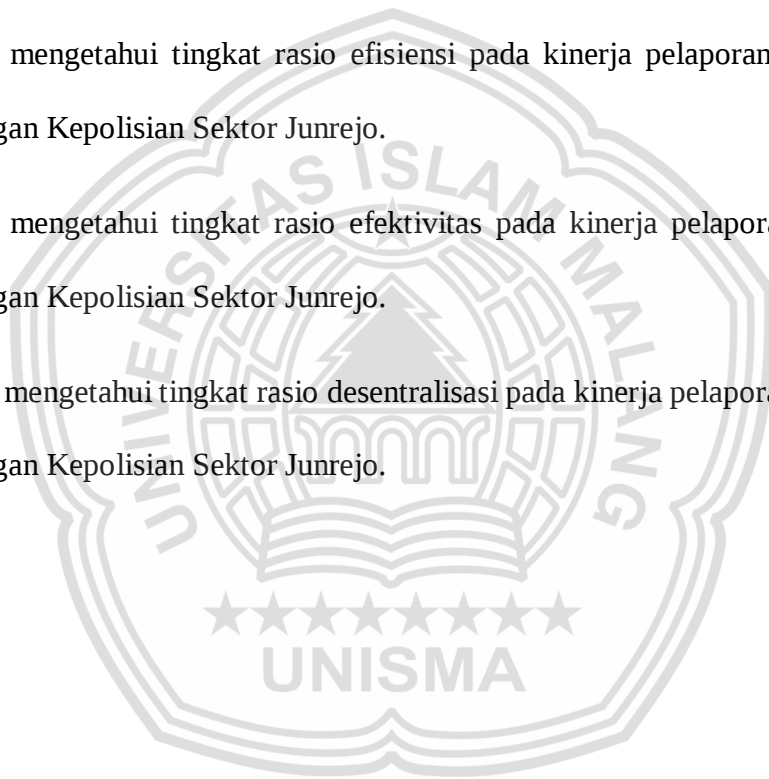
Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, adapun perumusan masalah diantaranya seperti berikut ini :

1. Bagaimana analisis rasio kinerja keuangan di Kepolisian Sektor Junrejo ?
2. Bagaimana tingkat rasio kemandirian keuangan pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo?
3. Bagaimana tingkat rasio efisiensi pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo?
4. Bagaimana tingkat rasio efektivitas pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo?
5. Bagaimana tingkat rasio desentralisasi pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio kinerja keuangan di Kepolisian Sektor Junrejo.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio kemandirian keuangan pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio efisiensi pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo.
4. Untuk mengetahui tingkat rasio efektivitas pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo.
5. Untuk mengetahui tingkat rasio desentralisasi pada kinerja pelaporan keuangan Kepolisian Sektor Junrejo.



1.4. Manfaat Penelitian

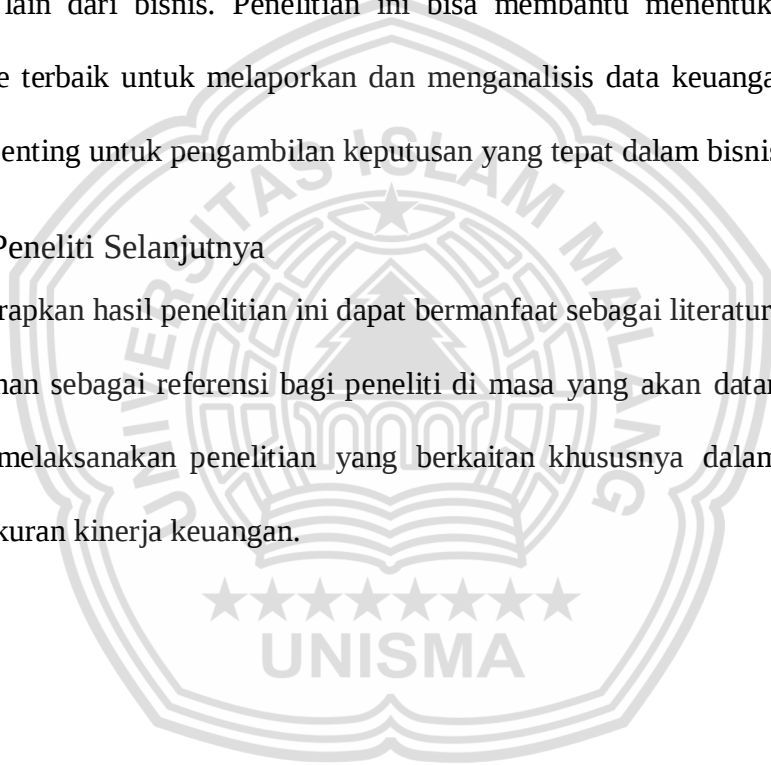
1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Memperkaya pemahaman tentang praktik akuntansi yang efektif, menginformasikan pengembangan teori akuntansi yang lebih robust, dan memberikan wawasan tentang hubungan antara akuntansi dan aspek lain dari bisnis. Penelitian ini bisa membantu menentukan metode terbaik untuk melaporkan dan menganalisis data keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam bisnis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai literatur tambahan sebagai referensi bagi peneliti di masa yang akan datang yang melaksanakan penelitian yang berkaitan khususnya dalam pengukuran kinerja keuangan.



1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepolisian Sektor

Diharapkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan Kepolisian Sektor untuk dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadipeningkatan pemahaman tentang aplikasi teori akuntansi dalam skenario dunia nyata, peningkatan keterampilan analisis kritis dan kemampuan pengambilan keputusan, serta persiapan yang lebih baik untuk karir profesional mereka. Penelitian ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penelitian dan pemecahan masalah, yang sangat berharga dalam industri akuntansi yang dinamis dan sering mengalami perubahan regulasi dan praktik



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kemandirian keuangan Kepolisian Sektor Junrejo menunjukkan kemampuan satuan kerja dalam memperoleh pendapatan yang dapat mendukung kebutuhan operasionalnya. Rasio ini dipengaruhi oleh tingginya atau rendahnya pendapatan yang diterima. Rendahnya rasio kemandirian mengindikasikan ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer, sementara tingginya rasio mencerminkan kemandirian keuangan yang lebih baik.
2. Rasio efisiensi di Kepolisian Sektor Junrejo digunakan untuk mengukur seberapa efektif anggaran digunakan dalam operasional. Pada tahun 2019 dan 2020, rasio efisiensi menunjukkan pengeluaran yang cukup efisien, namun pada tahun 2021 terjadi over-budget yang menunjukkan pengeluaran melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih baik untuk mencapai efisiensi yang optimal.
3. Rasio efektivitas menggambarkan sejauh mana realisasi anggaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan rasio menunjukkan bahwa kinerja Kepolisian Sektor Junrejo cukup efektif dalam mengelola anggaran, dengan realisasi yang mendekati atau melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Namun, pada tahun 2021, terdapat penurunan signifikan yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa mendatang.
4. Rasio desentralisasi di Kepolisian Sektor Junrejo menunjukkan kemampuan satuan kerja dalam mengelola dana dari pemerintah pusat. Tingginya rasio



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

desentralisasi menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer, sementara rendahnya rasio mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih mandiri. Hal ini penting untuk menilai stabilitas keuangan dan kemampuan satuan kerja dalam mendukung kegiatan operasionalnya secara mandiri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mungkin terbatas oleh ketersediaan dan kualitas data keuangan yang tersedia. Jika data yang digunakan tidak lengkap atau tidak akurat, kesimpulan yang diambil dapat menjadi tidak representatif.
2. Analisis ini hanya mencakup beberapa tahun (2019-2021), yang mungkin tidak cukup untuk melihat tren jangka panjang atau perubahan signifikan dalam kinerja keuangan Kepolisian Sektor Junrejo.
3. Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rasio keuangan, seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, atau bencana alam.
4. Metode yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan mungkin memiliki keterbatasan atau asumsi yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan mungkin tidak cukup untuk menangkap nuansa kualitatif dari pengelolaan keuangan.
5. Meskipun rasio efisiensi dan efektivitas memberikan gambaran kuantitatif, penilaian terhadap seberapa efisien atau efektif suatu anggaran digunakan bisa bersifat subjektif dan bergantung pada kriteria atau standar yang digunakan.

6. Saran yang diberikan mungkin memerlukan sumber daya tambahan dan komitmen yang tidak selalu mudah diimplementasikan oleh Kepolisian Sektor Junrejo, seperti pelatihan staf atau adopsi teknologi baru.

7. Tingginya ketergantungan pada dana transfer menunjukkan bahwa perubahan kebijakan di tingkat pusat dapat secara signifikan mempengaruhi keuangan Kepolisian Sektor Junrejo, sehingga stabilitas keuangan masih bergantung pada faktor eksternal.

8. Hasil dan rekomendasi penelitian ini mungkin sangat spesifik untuk Kepolisian Sektor Junrejo dan tidak dapat langsung diterapkan pada satuan kerja lainnya dengan karakteristik yang berbeda.

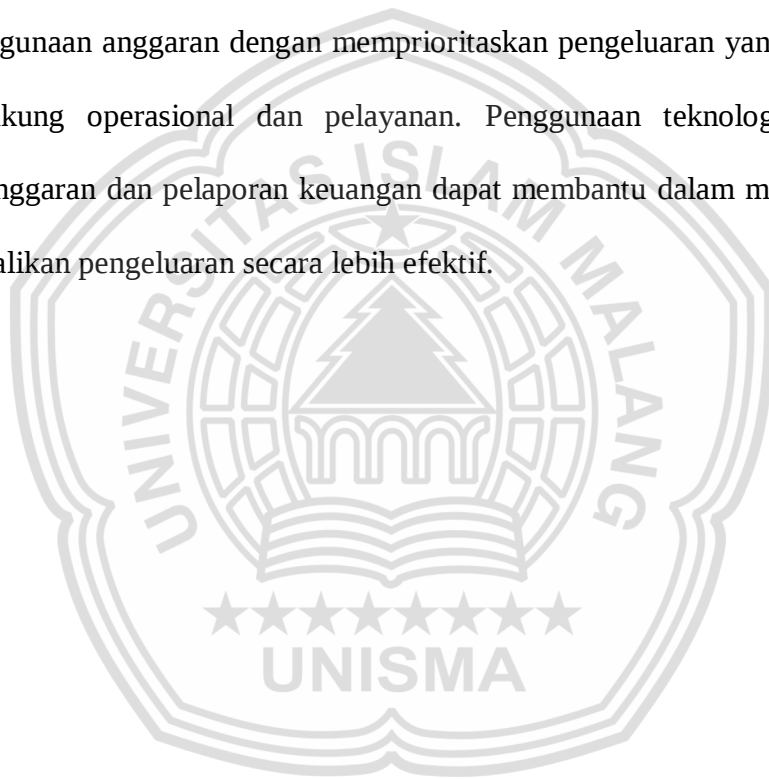
5.3 Saran

1. Kepolisian Sektor Junrejo perlu meningkatkan kemandirian keuangan dengan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan lokal. Diversifikasi sumber pendapatan melalui kerjasama dengan sektor swasta atau inisiatif lokal dapat mengurangi ketergantungan pada dana transfer dan meningkatkan stabilitas keuangan.

2. Untuk mengatasi ketidakseimbangan anggaran yang terjadi pada tahun 2021, penting untuk memperbaiki perencanaan anggaran dengan menggunakan data historis yang lebih akurat. Implementasi sistem pengelolaan keuangan yang lebih canggih dan pelatihan staf terkait pengelolaan anggaran juga diperlukan untuk memastikan penggunaan dana yang lebih efisien.

3. Mengadakan evaluasi dan audit berkala terhadap realisasi anggaran dan kinerja keuangan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan peruntukannya.

4. Kepolisian Sektor Junrejo harus fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dengan memprioritaskan pengeluaran yang benar-benar mendukung operasional dan pelayanan. Penggunaan teknologi untuk manajemen anggaran dan pelaporan keuangan dapat membantu dalam memantau dan mengendalikan pengeluaran secara lebih efektif.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. L-2.
- Ardianto, E. (2011). *Metode Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (II). Simbiosis Rekatan Media.
- Awani, M. F., & Hariani, S. (2021). Analisa Rasio Kemandirian Daerah dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 95–102.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i2.158>.
- Baswir, R. 2000. Akuntansi Pemerintahan Indonesia. BPFE. Yogyakarta.
- Bastian, Indra. (2005) Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darminto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faqrurrowzi, L., Hidayati, T., & Budi. (2023). PENYELENGGARAAN MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN, ANTARA TRANSPARASI DAN TEPAT GUNA. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(1), 88–96.
- Fitri, H. (2008). *Manfaat Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk*. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*.
- Hery. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*.
- Jumingan. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.

- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Rajawali Pers.
- Kasmir.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Deepublish.
- Km, J. G. S. (n.d.). *ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA POLRES KUANTAN SINGINGI (Studi Kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi)*.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Mandasari, D. (n.d.). *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017*.
- Mardiasmo (2002a). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mhd Ichwan Cahyadi, Analisis Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, Skripsi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, h. 27
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mohammad Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), h. 196.
- Muhyiddin, Ak, S., & Ak, M. (n.d.). *AKUNTANSI INFLASI DAN PERUBAHAN HARGA DI BERBAGAI NEGARA*.
- Mohammad Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), h. 135
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Empat). Liberty.
- Munir, A. S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 9(1).
- Nurhumaerah, N., Mas'ud, A., & Kalsum, U. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang Kota Kendari. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(2), 221–235.

Nuzullestary, V., & Mulyaningsih, E. (2021). *Kinerja Pengelolaan Keuangan Dan Tingkat Kemandirian Pemerintah Kota Cilegon Berdasarkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2015-2019*.

Orniati, Y. (n.d.). *Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*.

Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1–12.

Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*.

Rhamadana, R. B. (2016). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk*. 5.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Susanto, H. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah kota mataram. *Jurnal Distribusi-Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 81-92.

Tanjung, A. H. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua Untuk SKPD*. Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Pasal 1, h. 3.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting*. John Wiley & Sons.